BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada zaman era globalisasi sekarang ini, informasi sangat dibutuhkan oleh semua orang pada umumnya dan juga bagi instansi sekolah pada khususnya. Instansi sekolah dasar yang berbasis pada informasi tersebut digunakan untuk mengetahui dan mengatur perkembangan sekolah agar dapat berjalan dengan baik.

Kekuatan suatu instansi akan sangat bergantung kepada sistem informasi atau pengetahuan yang dimilikinya. Sistem informasi akan menjadi perekat unsure-unsur yang ada dalam suatu instansi sekolah dasar dan akan menjamin perkembangan suatu sekolah dasar tersebut akan berkembang dengan baik bersamaan dengan semakin tersedianya perangkat komputer yang semakin kuat diseluruh dunia. Beberapa periode yang lalu sedikit perusahaan atau organisasi yang mendapatkan manfaat dari penggunaan komputer. Saat ini, teknologi komputer selalu siap untuk melayani kebutuhan belajar mengajar yang sangat dibutuhkan oleh semua instansi sekolah dasar.

Semua instansi khususnya instansi sekolah dasar menyadari bahwa suatu sekolah dasar harus dapat mengelola informasinya dengan baik untuk mendapatkan kemudahan dalam megelola semua data yang ada. Mengelola informasi secara efektif biasanya meliputi penggunaan sistem informasi dan mereka telah mempelajari bahwa tidak mungkin mengelola organisasi tanpa memiliki pengetahuan tentang sistem informasi. Namun lain halnya dengan sekolah dasar yang dijadikan objek pengamatan oleh penulis, pengelolaan sistem informasi di sekolah dasar tersebut sangat sederhana khususnya dalam sistem informasi akademik padahal sekolah dasar tersebut berkualitas baik dan membutuhkan sistem informasi yang dapat mendukung kinerja dari sekolah dasar tersebut. Sistem informasi akademik sangat dibutuhkan oleh sekolah dasar karena sekolah dasar tersebut membutuhkan data-data tentang laporan data siswa, laporan

data guru, laporan data pegawai, laporan data mata pelajaran dan laporan data pengajaran siswa, sedangkan sistem informasi akademik yang sedang berjalan diperusahaan tersebut dalam pengolahan data siswa, data guru, data pegawai, data mata pelajaran dan data pengajaran siswa masih menggunakan cara yang kurang baik dalam pengolahannya yaitu data masih banyak yang belum lengkap dan cara penyimpanan yang masih berantakan meskipun telah menggunakan komputer dalam penyimpanannya. Berlatar belakang dengan masalah di atas maka penulis tertarik untuk mencoba membuat suatu sistem informasi yang berguna bagi sekolah dasar tersebut. Oleh karena itu judul yang diambil yaitu ***" Sistem Informasi Akademik Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 56 Rantepao IV Rantepao – Toraja Utara "***

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pemasukan dan penyimpanan yang sedang berjalan di SDN. 56 Rantepao IV
2. Apakah bentuk penyimpanan data-data yang ada saat ini.
3. Bagaimana pengelolaan laporan data-data yang ada saat ini.

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi akademik di SDN. 56 Rantepao IV berbasis komputer guna mempermudah instansi sekolah dasar dalam melakukan pemasukan dan penyimpanan data-data yang ada.

1.3.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari sistem informasi akademik ini adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui apakah sistem informasi akademik di SDN. 56 Rantepao IV mempermudah dalam proses pemasukan dan penyimpanan data-data yang ada.

2) Untuk mengetahui apakah sistem informasi akademik mempermudah penyimpanan hasil pemasukan dalam pembuatan laporan.
3) Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akademik yang diterapkan mampu mengelola laporan mengenai data-data yang terintegrasi menggunakan database.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan-batasan permasalahan yang akan dibahas didalamnya, antara lain :

1) Penulis hanya membuat *software* tentang program aplikasi akademik guna mempercepat proses kinerja pada sekolah dasar yang bersangkutan dalam hal mengolah data siswa, data guru, data pegawai, data mata pelajaran, data pengajaran, data nilai siswa serta pembuatan laporan data-data tersebut.
2) Program yang dibangun hanya dapat dijalankan di SDN. 56 Rantepao IV
3) Pembuatan *software* tentang pemasukan dan penyimpanan data-data akademik ini bersifat non client server, artinya program yang dijalankan hanya oleh satu komputer saja.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan untuk tugas kerja praktek ini dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Pengumpulan Data

1) Wawancara

   Metoda penelitian dengan wawancara adalah suatu metodologi penelitian dengan cara menanyakan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait di sekolah dasar tersebut. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan bapak petrus selaku kepala sekolah, ibu agustina selaku guru dan ibu mirna selaku administrator di sekolah tersebut

2) Observasi

Observasi adalah suatu metode yang dilakukan satu pengamatan atau kegiatan yang sistematis terhadap objek yang dituju secara langsung. Jadi penulis juga melakukan pengamatan secara langsung tentang sistem informasi akademik yang sedang berlangsung di SDN. 56 Rantepao IV.

3) Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan mempelajari teori-teori yang mempunyai kaitan dengan masalah pembangunan sistem informasi akademik.

1.5.2 Tahap Pengembangan Perangkat Lunak

Tahap yang dilakukan untuk pengembangan perangkat lunak ini adalah menggunakan metode *waterfall,* dimana tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

1) Rekayasa dan Pemodelan Sistem/Informasi

Pada tahap ini, rekayasa mencakup pengumpulan kebutuhan pada tingkat strategi dan areanya, pandangan sistem ini penting ketika perangkat lunak harus berhubungan dengan elemen-elemen yang lain yaitu perangkat lunak, manusia dan *database.*

2) Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap ini, proses pengumpulan kebutuhan diintensifkan dan difokuskan, khususnya pada perangkat lunak. Untuk memahami sifat program yang dibangun, perekayasa perangkat lunak (analis) harus memahami sistem informasi, tingkah laku, unjuk kerja dan antar muka (interface) yang diperlukan.

3) Desain

Pada tahap ini, desain perangkat lunak sebenarnya adalah awal langkah yang berfokus pada empat atribut sebuah program yang berbeda, struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail (algoritma)

4) Pembangkitan Kode

Pada tahap ini, setelah tahap desain maka program diterjemahkan ke dalam bentuk mesin yang bisa dibaca. Jika desain dilakukan dengan cara yang lengkap, pembuatan kode dapat diselesaikan secara mekanis.

5) Pengujian

Pada tahap ini, sekali kode dibuat maka pengujian program dimulai. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji dan memastikan apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai atau belum.

6) Pemeliharaan

Pada tahap ini, pemeliharaan perangkat lunak mengaplikasikan lagi setiap fase program sebelumnya dan tidak membuat yang baru lagi. Perangkat lunak akan mengalami perubahan setelah disampaikan kepada pelanggan perubahan akan terjadi dari kesalahan-kesalahan yang ditemukan, karena perangkat lunak harus disesuaikan untuk mengakomodasi perubahan-perubahan di dalam lingkungan sistemnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas kerja praktek ini akan dibahas dan disusun bab demi bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai profil lengkap dari tempat yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian serta landasan teori

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini merupakan tahap perancangan aplikasi yang terdiri dari : analisis sistem, perancangan sistem. Serta pengujian terhadap perangkat lunak yang telah di implementasikan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian